

CARA CERMAT DALAM MEMPERSIAPKAN MASA PENSIUN



Menurut Undang-Undang, batasan seorang pegawai di Indonesia untuk pensiun saat ini ialah berumur 57 tahun. Memasuki masa-masa pensiun, pendapatan seseorang yang dimiliki akan berkurang bahkan nyaris tidak ada, disertai pengeluaran untuk keperluan sehari-hari yang kian bertambah.

Seharusnya sebelum memasuki masa pensiun, seseorang harus memiliki perencanaan keuangan yang baik, memiliki usaha rintisan dan yang paling penting terbebas dari jeratan hutang. Perlu diketahui hutang untuk keperluan rumah tangga memiliki hubungan yang bergaris lurus dengan jumlah aset pensiun yang bisa dihimpun. Perkembangan hutang rumah tangga di negara berkembang mau pun maju segaris lurus dengan jumlah aset dana pensiunnya.

Melbourne Mercer Global Pension Index (MMGPI) melaporkan data dalam studi internasional, bahwa semakin meningkatnya aset pensiun seseorang, orang tersebut akan merasa lebih percaya diri dari segi finansial dan karena itu mereka memiliki kecenderungan untuk berhutang lebih banyak. Maka dari itu sebelum menjelang masa pensiun setidaknya kita harus mempersiapkan beberapa hal di bawah ini:

1. Siapkan dana pensiun sedari awal

Berdasarkan hasil riset *Aging Asia* yang dilakukan oleh *Manulife*, dengan semakin panjangnya usia harapan hidup masyarakat Indonesia, maka jumlah dana yang harus disiapkan oleh pasangan suami istri untuk masa pensiunnya kelak rata-rata 25,8 tahun

pengeluaran. Namun, sebaiknya Anda menambah lagi 6-11 tahun pengeluaran dalam perencanaan pensiun, menjadi 31,8-36,8 tahun pengeluaran, dengan pertimbangan kemungkinan istri hidup lebih lama.

Manfaatkan gaji, THR (Tunjangan Hari Raya), dan bonus Anda untuk diinvestasikan saat ini dan dimanfaatkan di masa pensiun kelak. Jika perlu, Anda bisa menambah penghasilan dari kerja sambilan selagi masih produktif. Semakin dini Anda mulai, semakin besar manfaat *compounding interest* yang bisa Anda nikmati.

2. Bebaskan diri dari hutang konsumtif

hutang konsumtif merupakan beban bagi *cash flow*. Dengan memiliki hutang konsumtif, baik berupa hutang kartu kredit, Kredit Tanpa Agunan (KTA), hutang ke saudara atau teman dan lainnya, maka porsi uang yang bisa Anda sisihkan atau investasikan untuk digunakan masa pensiun nanti menjadi lebih sedikit.

3. Mempersiapkan diri untuk pensiun

Jika Anda kini berusia 45 tahun, maka Anda masih punya waktu setidaknya 10 tahun untuk membentuk dana pensiun. Pakailah waktu yang tersisa untuk memilih investasi yang tepat untuk dipakai menaruh dana pensiun. Selain itu, Anda juga bisa memanfaatkan rentang waktu ini untuk mempersiapkan aktivitas yang akan dilakukan pada saat pensiun nanti. Gunakan pula waktu yang ada untuk memetakan pengeluaran setelah pensiun.

4. Pilih asuransi Kesehatan yang sesuai

Seiring bertambahnya usia, pos biaya kesehatan akan ikut bergerak meningkat. Maka, Anda harus mencari asuransi kesehatan yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan Anda beserta anggota keluarga yang masih akan menjadi tanggungan Anda kelak.

5. Siapkan dana darurat

Walau sudah pensiun, Anda tetap harus punya dana darurat. Jadi, dana darurat bukan hanya harus dimiliki oleh para pekerja di usia produktif, tetapi juga oleh para pensiunan. Nantinya, dana ini bisa Anda gunakan untuk membiayai biaya rawat jalan atau konsultasi dokter dan obat-obatan yang tidak ditanggung oleh pihak asuransi dan BPJS Kesehatan. Selain itu, dana darurat juga bisa digunakan pula untuk memperbaiki rumah yang bocor, perawatan kendaraan, dan lain sebagainya.